

INTERNAL LOCUS OF CONTROL SEBAGAI MODERASI PADA PENGARUH KOMPETENSI DOSEN TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KOMPUTERISASI AKUNTANSI MAHASISWA

Tio Prasetyo, S.E., M.Akt

E-mail: tio.prasetyo@budiluhur.ac.id

Universitas Budi Luhur Jakarta

ABSTRACT

The purpose of this research to find empirical evidence about lecturer competence that affects the level of student understanding of accounting computerization. With internal locus of control as moderating variable. The population of this study were students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Budi Luhur, Academic Year 2019/2020. Samples were taken using purposive sampling method in the subject of Accounting Computerized Applications totaling 94 students. The research method is quantitative with processing tools SPSS Version 22 using 2 models, namely simple regression analysis and regression analysis with moderating variables using the interaction test.

The results showed that the competence of lecturers did not have a significant effect on the level of computerized understanding of accounting and internal locus of control could not moderate the competence of lecturers on the level of computerized understanding of accounting in students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Budi Luhur. So that the competencies possessed by lecturers including pedagogical, personal, social and professional competencies have not been able to influence students' understanding of computerized accounting. And internal locus of control has not been able to moderate because the belief in students in understanding the computerized knowledge of accounting cannot be applied. Other factors that are thought to influence are the variables of learning behavior, student intellectual intelligence and interest in learning.

Keywords: lecturer competence, internal locus of control, level of understanding of accounting computerization.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris mengenai kompetensi dosen yang memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai komputerisasi akuntansi. Dengan locus of control internal sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Tahun Akademik 2019/2020. Sampel yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling pada mata kuliah Aplikasi Komputerisasi Akuntansi berjumlah 94 mahasiswa. Metode penelitian yaitu kuantitatif dengan alat pengolahan SPSS Versi 22 menggunakan 2 model yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi dengan variabel moderating menggunakan uji interaksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi dan locus of control internal tidak dapat memoderasi kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Sehingga kompetensi yang dimiliki dosen meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional belum dapat memengaruhi pemahaman mahasiswa mengenai komputerisasi akuntansi. Serta locus of control internal belum dapat memoderasi karena keyakinan pada diri mahasiswa dalam memahami pengetahuan komputerisasi akuntansi belum dapat diterapkan. Faktor lain yang diduga dapat memengaruhi yaitu variabel perilaku belajar, kecerdasan intelektual mahasiswa dan minat belajar.

Kata kunci: kompetensi dosen, locus of control internal, tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Persiapan negara Indonesia memasuki era Society 5.0 menawarkan masyarakat yang berpusat pada keseimbangan antara kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang menghubungkan melalui dunia maya dan dunia nyata. Termasuk bidang pendidikan, dituntut untuk dapat memberikan aplikasi praktik dalam proses pembelajaran perkuliahan. Dengan menggunakan perkembangan teknologi dalam setiap aspek pembelajaran di dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Tidak dapat dipungkiri kebutuhan tenaga kerja lulusan perguruan tinggi, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis meningkat. Seiring pesatnya perkembangan lembaga keuangan dan perbankan. Fakta ini membuat program studi akuntansi dan manajemen di perguruan tinggi menjadi incaran para calon mahasiswa. Fenomena yang dihadapi saat ini adalah banyaknya jumlah lulusan mahasiswa yang dihasilkan dari perguruan tinggi. Tetapi hanya sebagian kecil yang diserap oleh dunia kerja. Hal ini disebabkan rendahnya kualitas sebagian besar lulusan dari perguruan tinggi sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan lowongan kerja yang ada. Sesuai dengan kondisi yang demikian maka setiap perguruan tinggi baik swasta maupun negeri perlu memperhatikan seberapa besar tingkat pengetahuan secara teori dan keterampilan secara praktik yang dimiliki mahasiswanya sehingga nantinya dapat diperoleh lulusan yang berkualitas.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang mengharapkan tingkat pemahaman dan prestasi dari peserta didiknya secara maksimal. Pemahaman dan prestasi yang memuaskan dari mahasiswa merupakan bentuk keberhasilan belajar yang didapat dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa dan pengajar. Pemahaman dan prestasi tersebut secara riil dapat dilihat dari nilai dan grade (Indeks Prestasi Kumulatif) yang diperoleh mahasiswa mulai dari awal perkuliahan sampai akhir periode perkuliahan. Aplikasi Komputerisasi Akuntansi merupakan salah satu mata kuliah berbobot 3 SKS yang memadukan antara ilmu akuntansi dalam menyusun laporan keuangan berbasis teknologi dengan penggunaan aplikasi perangkat lunak akuntansi. Didapatkan fakta bahwa mahasiswa masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi yang menggunakan nama rekening (akun) bahasa asing. Serta belum sesuainya dengan kondisi negara Indonesia yaitu standar akuntansi keuangan dan aturan perpajakan yang tersedia dalam fitur perangkat lunak

tersebut. Dan masih kurangnya pemahaman konsep berpikir secara analitis mengenai proses siklus akuntansi secara komprehensif. Hal ini tercermin dari nilai tugas yang diberikan oleh dosen untuk materi tersebut masih cukup rendah.

Pendidik dituntut tidak sekedar sebagai pentransfer ilmu, namun lebih dari itu juga berperan sebagai agen pencerahan. Idealisme pendidik, meminjam istilah Socrates adalah eutike, bidang yang membantu peserta didik melahirkan inovasi dan pengetahuan. Oleh karena itu kompetensi dosen merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. Menurut undang-undang No 14 tahun 2005 pasal 69 ayat 2 kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dosen yang berkompoten sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan saat ini. Abdul Kadir (2018) menunjukkan bahwa kompetensi dosen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis statistika inferensial mahasiswa.

Selain itu, tingkat kemampuan mahasiswa dalam mempelajari materi mata kuliah dapat ditentukan oleh faktor kepribadian, di mana salah satu faktor kepribadian tersebut dapat berupa kontrol diri dari mahasiswa (Locus of control/LOC). Hasil penelitian Fadjar dan Ryspantio (2014) menunjukkan bahwa internal locus of control dapat memoderasi pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Artinya internal locus of control berperan sebagai variabel moderasi. Yaitu pada saat dosen memiliki tingkat kompetensi

rendah diperlukan interaksi yang semakin tinggi antara kompetensi dosen dengan internal locus of control mahasiswa. Sehingga interaksi tersebut dapat meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa.

Rumusan Masalah

1. Kompetensi-kompetensi dosen yang memengaruhi tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi pada mahasiswa.
2. Internl locus of control dapat memoderasi pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi pada mahasiswa.

Batasan Masalah

1. Kompetensi dosen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan persepsi mahasiswa meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

2. Locus of control yang digunakan dalam penelitian ini yaitu internal locus of control.
3. Tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penggunaan perangkat lunak akuntansi MYOB (Mind Your Own Business) Accounting.

KAJIAN LITERATUR

Kompetensi Dosen

Menurut Standar Nasional Pendidikan dalam Abdul Kadir (2018), yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi; (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, arif, dan berwibawa serta dapat menjadi teladan peserta didik. Kompetensi sosial merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Internal Locus of control

Menurut Rotter (1996) dalam Dwi & Jennie (2013) menjelaskan *locus of control* internal merupakan keyakinan bahwa keberhasilan yang diraih sebanding dengan usaha yang mereka lakukan dan sebagian besar dapat mereka kendalikan. Kaur (2005) dalam Dwi & Jennie (2013) menjelaskan bahwa *locus of control* internal menunjukkan adanya keyakinan bahwa yang terjadi dalam hidup adalah hasil dari perilakunya.

Tingkat Pemahaman Komputerisasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) pemahaman adalah proses yang dilakukan seseorang supaya orang tersebut paham tentang sesuatu. Komputerisasi adalah suatu sistem elektronika yang bekerja secara otomatis untuk mengolah data secara

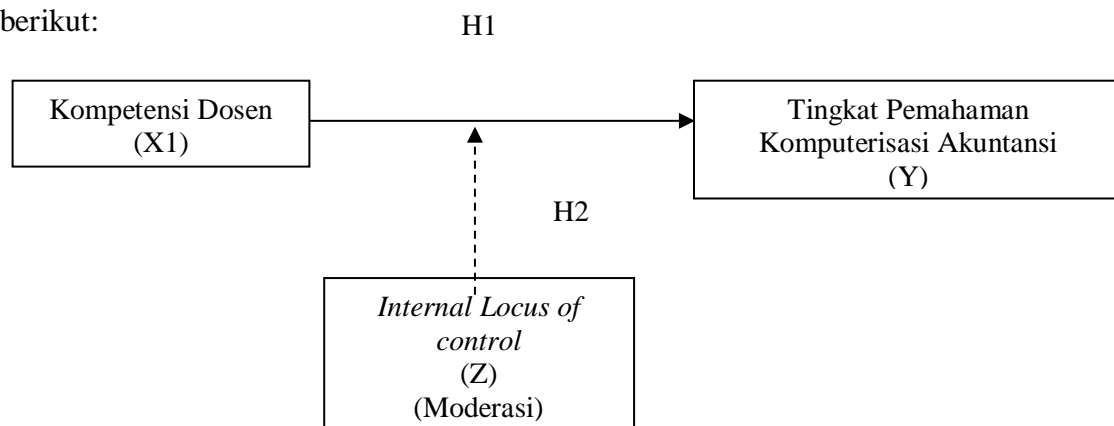
tepat, cepat dan akurat serta menerima, menyimpan data dan menghasilkan sebuah informasi berdasar instruksi atau program yang diberikan. Pengertian komputerisasi akuntansi adalah suatu teknologi komputer yang dipakai untuk mengolah data akuntansi melalui sebuah aplikasi (www.edusaham.com). Pengolahan data ini juga terkait dengan laporan keuangan suatu perusahaan karena perusahaan-perusahaan saat ini juga telah menggunakan sistem ini. Pemahaman komputerisasi akuntansi diukur dengan menggunakan nilai rata-rata tugas penggunaan perangkat lunak MYOB Accounting.

Hipotesis Penelitian dan Kerangka Pemikiran Teoritis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H1 = Kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi pada mahasiswa.
- H2 = *Internal Locus of control* memoderasi kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi pada mahasiswa.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan seperti skema sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif bertujuan untuk memaparkan apakah kompetensi dosen memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman, dan apakah internal *locus of control* sebagai variabel moderasi antara faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman mahasiswa, rumusan masalah yang

memadu peneliti untuk mengkontruksi hubungan antara situasi sosial atau domain satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2013). Kualitatif bertujuan untuk memaparkan berdasarkan deskriptif atau gambaran umum yang mengutamakan analisa dalam pembahasannya.

Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pemahaman komputerisasi akuntansi. Sedangkan subjek penelitiannya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah aplikasi komputerisasi akuntansi. Dalam penelitian ini tipe *sampling* yang digunakan yaitu *purposive Sampling* karena dimana pengambilan anggota sampel tersebut dilakukan dengan berbagai kriteria, yaitu 1) *sample* adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur, 2) *sample* adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah aplikasi komputerisasi akuntansi pada tahun akademik 2019/2020, 3) sampel adalah mahasiswa yang sudah mendapatkan materi penggunaan perangkat lunak akuntansi MYOB Accounting.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah aplikasi komputerisasi akuntansi dan nilai tugas dari materi penggunaan MYOB Accounting. Untuk data kuantitatif dengan menggunakan skala Likert.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi, pada Model 1 menggunakan regresi sederhana dan model 2 menggunakan regresi moderating dengan uji interaksi yang sebelumnya telah melalui pengujian Asumsi Klasik terlebih dahulu. Serta lolos uji validitas dan reliabilitas. Model regresi dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e \quad (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1.Z + e \quad (2)$$

Keterangan:

Y : Tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi

X1 : Kompetensi dosen

Z : LOC Internal

X1. Z : Uji Interaksi perkalian antara X1 dengan Z

A : konstanta

$\beta_1 \dots \beta_3$: Koefisien regresi

e : Error

Pengujian hipotesis dilakukan melalui perhitungan uji t, dengan menggunakan taraf signifikan 5%.

Model 1 Pengujian regresi linier sederhana

Pengujian regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh antara satu variabel x sebagai variabel independen (bebas) dengan Y sebagai variabel dependen (terikat).

Menurut Ghozali (2007) analisis regresi bertujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan X terhadap perubahan Y apakah positif atau negatif.
2. Memperkirakan atau meramalkan nilai Y, bila variabel X yang berkorelasi dengan variabel Y mengalami kenaikan atau penurunan.

Model 2 Pengujian dengan variabel moderasi

Pengujian pada tahap ini dengan memasukkan variabel moderating yaitu internal locus of control (Z) pada pengolahan data SPSS.

Model 3 Pengujian variabel moderasi dengan uji interaksi

Pengujian interaksi (Moderated Regression Analysis) yaitu aplikasi dari regresi linear berganda dimana dalam persamaannya mengandung unsur interaksi (perkalian dua/lebih variabel independen).

Uji *R square* atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh *R square* yang mempunyai nilai diantara nol dan satu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Model I (Regresi Sederhana)

Pengujian variabel X1 dengan variabel Y menghasilkan *output* sebagai berikut:

Tabel 1. Model Summary (Regresi Sederhana)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.037 ^a	.001	-.009

Sumber: Ouput SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 1 *model summary* didapatkan nilai R Square sebesar 0,001 atau 0,1%. Artinya adalah tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi dipengaruhi oleh kompetensi dosen sebesar 0,1%.

Tabel 2. Anova Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3480.870	1	3480.870	.127	.723 ^b
	Residual	2528447.056	92	27483.120		
	Total	2531927.926	93			

a. Dependent Variable: Tingkat_Pemahaman_Komputerisasi_Akuntansi_Y

b. Predictors: (Constant), Kompetensi_Dosen_X1

Sumber: *Output* SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 2 *Anova* didapatkan nilai Sig. (signifikansi) sebesar 0,723 (yaitu $0,723 > 0,05$). Artinya variabel kompetensi dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi.

Tabel 3. Coefficients Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.395	123.208		.515	.608
	Kompetensi_Dosen_X1	.072	.203	.037	.356	.723

a. Dependent Variable: Tingkat_Pemahaman_Komputerisasi_Akuntansi_Y

Sumber: Ouput SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 3 didapatkan persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:
 $Y = a + \beta 1X1 = 63.395 + 0.072X1$, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 63.395 artinya jika kompetensi dosen ($X1$) nilainya adalah 0, maka tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi (Y) nilainya positif yaitu 63.395
- b. β nilai kompetensi dosen ($X1$) 0.072 artinya kompetensi dosen mengalami kenaikan 1%, maka tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.072. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi dosen dengan tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi, semakin meningkat kompetensi dosen maka semakin meningkat tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi dari mahasiswa.

Pengujian Model 2 (Regresi dengan Variabel *Moderating*)

Pengujian variabel $X1$ dan Z dengan variabel Y menghasilkan *output* sebagai berikut:

Tabel 4. Model Summary dengan Variabel *Moderating*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.111 ^a	.012	-.009	165.77349

Sumber: Ouput SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4 model *summary* didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,012 atau 1,2%. Artinya adalah tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi dipengaruhi oleh kompetensi dosen dan diperkuat oleh variabel moderating *locus of control internal* sebesar 1,2%.

Tabel 5. Anova dengan Variabel *Moderating*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31170.725	2	15585.363	.567	.569 ^b
	Residual	2500757.200	91	27480.848		

Total	2531927.926	93			
-------	-------------	----	--	--	--

- a. Dependent Variable: Tingkat_Pemahaman_Komputerisasi_Akuntansi_Y
 b. Predictors: (Constant), Locus_of_Control_Internal_Z, Kompetensi_Dosen_X1

Sumber: *Output* SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 5 *Anova* didapatkan nilai Sig. (signifikansi) sebesar 0,569 (yaitu $0,569 > 0,05$). Artinya variabel kompetensi dosen dan variabel moderating *locus of control internal* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi.

Tabel 6. Coefficients dengan Variabel Moderating

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-49.107	166.554		
	Kompetensi_Dosen_X1	.055	.204	.028	.269
	Locus_of_Control_Internal_Z	.610	.608	.105	1.004

- a. Dependent Variable: Tingkat_Pemahaman_Komputerisasi_Akuntansi_Y

Sumber: *Ouput* SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 6 didapatkan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:
 $Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2Z = -49.107 + 0.055X_1 + 0,610Z$, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -49.107 artinya jika kompetensi dosen (X_1), Z nilainya adalah 0, maka tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi (Y) nilainya negatif yaitu 49.107
- b. β nilai kompetensi dosen (X_1) 0.055 artinya kompetensi dosen mengalami kenaikan 1%, maka tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.055. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi dosen dengan tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi, semakin meningkat kompetensi dosen maka semakin meningkat tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi dari mahasiswa.
- c. β nilai internal *locus of control* (Z) 0.610 artinya internal *locus of control* mengalami kenaikan 1%, maka tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.610. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif

antara internal *locus of control* dengan tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi, semakin meningkat internal *locus of control* maka semakin meningkat tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi dari mahasiswa.

Pengujian Model 3 (Variabel *Moderating* dengan uji interaksi)

Pengujian variabel X1, Z dan X1.Z dengan variabel Y menghasilkan *output* sebagai berikut:

Tabel 7. Model Summary Variabel *Moderating* Uji Interaksi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.154 ^a	.024	-.009	165.72018

Sumber: Ouput SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 7 model *summary* didapatkan nilai R *Square* sebesar 0,024 atau 2,4%. Artinya adalah tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi dipengaruhi oleh kompetensi dosen dan diperkuat oleh variabel moderating *locus of control internal* sebesar 2,4%.

Tabel 8. Anova Variabel *Moderating* Uji Interaksi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60241.863	3	20080.621	.731	.536 ^b
Residual	2471686.063	90	27463.178		
Total	2531927.926	93			

a. Dependent Variable: Tingkat_Pemahaman_Komputerisasi_Akuntansi_Y

b. Predictors: (Constant), X1.Z, Locus_of_Control_Internal_Z, Kompetensi_Dosen_X1

Sumber: *Output* SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 8 *Anova* didapatkan nilai Sig. (signifikansi) sebesar 0,536 (yaitu $0,536 > 0,05$). Artinya variabel kompetensi dosen dan variabel moderating *locus of control internal* serta hasil uji interaksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi.

Tabel 9. Coefficients Variabel Moderating Uji Interaksi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	833.290	873.659		.954	.343
	Kompetensi_Dosen_X1	-1.405	1.434	-.720	-.980	.330
	Locus_of_Control_Internal_Z	-3.636	4.171	-.625	-.872	.386
	X1.Z	.007	.007	1.094	1.029	.306

a. Dependent Variable: Tingkat_Pemahaman_Komputerisasi_Akuntansi_Y

Sumber: Ouput SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 9 didapatkan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2Z + \beta_3X_1.Z = 833.290 - 1.405X_1 - 3,636Z + 0.007X_1.Z$, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 833.290 artinya jika kompetensi dosen (X_1), Z nilainya adalah 0, maka tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi (Y) nilainya positif yaitu 833.290
- β nilai kompetensi dosen (X_1) 1.405 artinya kompetensi dosen mengalami kenaikan 1%, maka tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.405. koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara kompetensi dosen dengan tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi, semakin meningkat kompetensi dosen maka semakin menurun tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi dari mahasiswa.
- β nilai internal *locus of control* (Z) 3.636 artinya internal *locus of control* mengalami kenaikan 1%, maka tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3.636. koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara internal *locus of control* dengan tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi, semakin meningkat internal *locus of control* maka semakin menurun tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi dari mahasiswa.
- β nilai X_1 dikali Z yaitu 0.007 artinya internal *locus of control* mengalami kenaikan 1%, maka tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.007. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara internal *locus of control* dengan tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi,

semakin meningkat *internal locus of control* maka semakin meningkat tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi dari mahasiswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Hipotesis 1 (H1). Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi. Sehingga meskipun dosen sudah memiliki kualifikasi sesuai dengan standar mutu kompetensi seorang pendidik, tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi bagi mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nanik dan Amin (2017). Yaitu persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman IFRS (*International Financial Reporting Standard*).

Penelitian ini memberikan indikasi bahwa ruang lingkup mahasiswa memahami mengenai kompetensi dosen hanya sebatas media transfer ilmu, sosok seorang dosen, tingkah laku dosen dan komunikasi dengan mahasiswa atau yang sering disebut dengan *public speaking*. Keberhasilan dosen dalam transfer ilmu diukur dari pencapaian secara normative yang diterima oleh mahasiswa berupa indeks prestasi, sehingga jika nilai atau angka indeks prestasi menurun atau jelek, maka secara kuantitatif dosen belum berhasil dalam transfer ilmu kepada mahasiswa. Secara garis besar keberhasilan mahasiswa untuk memahami materi tidak ditentukan hanya dengan satu indikator indeks prestasi, namun masih banyak indikator lain yang perlu dikaji ulang agar mahasiswa dengan cepat memahami apa yang disampaikan oleh dosen.

Dari penelitian ini menghasilkan bahwa mahasiswa belum mampu memahami jenis-jenis kompetensi dosen. Sehingga secara empiris pemahaman mahasiswa tentang kompetensi dosen tidak mampu berkontribusi kepada pemahaman komputerisasi akuntansi. Bukti lain dari rendahnya pemahaman mahasiswa untuk memahami komputerisasi akuntansi adalah menurunnya minat mahasiswa untuk mempelajari bahasa Inggris Akuntansi serta lebih mendalami analisa penyusunan laporan keuangan. Padahal menyambut *society 5.0* seperti sekarang ini, dibutuhkan pengetahuan yang sebanding dengan era masa depan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Hipotesis 2 (H2). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi kenaikan R Square dari pengujian model 1 kemudian model 2 dan yang terakhir model 3. Tetapi persentase kenaikannya sangat kecil. Interpretasi dari kenaikan tersebut bahwa dengan adanya variabel *Internal locus of control (moderating)* belum dapat memperkuat hubungan kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh Dwi dan Jenny (2013) yaitu *Locus of control* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di kediri pada mata kuliah akuntansi. Serta didukung oleh Hariyani (2019) yaitu *locus of control* internal tidak dapat memoderasi tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Internal locus of control internal* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur pada mata kuliah aplikasi komputerisasi akuntansi belum memiliki kesadaran dan semangat serta rasa percaya diri dalam menggunakan perangkat lunak berbasis bahasa asing akuntansi. Serta belum dapat menggunakan logika berpikir untuk dapat menganalisa laporan keuangan secara komprehensif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel kompetensi dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi pada mahasiswa.
2. Variabel *internal locus of control* tidak dapat memoderasi kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi pada mahasiswa.
3. Variabel *locus of control* internal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi pada mahasiswa.

Saran

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur dapat dilakukan pembekalan kompetensi dengan pelatihan dan evaluasi berkala terhadap kompetensi dosen.
2. Bagi Dosen disarankan untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi mengajar yang dimiliki.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas lagi untuk rumpun ilmu akuntansi dan memperhatikan faktor lain yang memengaruhi tingkat pemahaman seperti variabel perilaku belajar, kecerdasan intelektual mahasiswa dan minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2018. Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa Ftik IAIN Kendari. *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian-ISSN: 1978-9726 (p); 2541-0717 (e) Volume 13, Nomor 1 (Mei, 2018)*
- Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Belajar*, Unnes Press, Semarang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. PT Gramedia Pustakatama : Jakarta
- Donny Iskandarsyah dan Imam Ghozali. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Mahasiswa dalam Mempelajari Matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah (Studi empiris pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Reguler di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun angkatan 2009 dan 2010)", *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 1 (2), 1-13.
- Dwi Budiadi & Jenny Sulistyawati. 2013. Pengaruh Kompetensi Dosen, Self Efficacy, Locus Of Control, Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi. *Cahaya Aktiva Vol.03 No.01, Maret 2013*.
- Fadjar Harimurti & Rispantyo. 2014. Internal Locus Of Control Sebagai Moderasi Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi kuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 10, No. 1, April 2014: 50 – 62*.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hariyani, Reni. 2019. Kompetensi Dosen Yang Memengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akademi Sekretari Dengan Locus Of Control Internal Sebagai Variabel Moderasi. *jurnal SERASI Vol 17, No 1 (2019)*. ISSN (cetak): 2085-0700. ISSN (online): 2622-5913.
- Nanik Ermawati dan Amin Kuncoro. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman IFRS (International Financial Reporting Standar). *Jurnal STIE SEMARANG VOL 9 No. 1 Edisi Februari 2017 (ISSN : 2085-5656)*.
- _____, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005*.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005,. *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas. Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- <https://www.edusaham.com/> (diakses tanggal 22 Desember 2019)